

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Koefisien untuk batas atas pada periode yang dihitung (<i>SNI 1726:2019</i>)	12
Tabel 2. 2 Nilai parameter periode pendekatan C_t dan x (<i>SNI 1726:2019</i>).....	12
Tabel 2. 3 Simpangan antar tingkat izin (<i>SNI 1726:2019</i>).....	16
Tabel 2. 4 Berat Komponen Bangunan (<i>PPPURG 1987</i>).....	34
Tabel 2. 5 Ringkasan Beban Hidup Bangunan (<i>PPPURG 1987</i>).....	35
Tabel 2. 6 Kombinasi Beban (<i>SNI 2847:2019</i>).....	37
Tabel 2. 7 Kategori risiko bangunan gedung dan nongedung untuk beban gempa (<i>SNI 1726:2019</i>).....	38
Tabel 2. 8 Faktor keutamaan gempa (<i>SNI 1726:2019</i>)	38
Tabel 2. 9 Klasifikasi Kelas Situs (<i>SNI 1726:2019</i>)	39
Tabel 2. 10 Koefisien situs, F_a (<i>SNI 1726:2019</i>).....	40
Tabel 2. 11 Koefisien situs, F_v (<i>SNI 1726:2019</i>).....	41
Tabel 2. 12 Kategori desain seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada periode pendek (<i>SNI 1726:2019</i>).....	44
Tabel 2. 13 Kategori desain seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada periode 1 detik (<i>SNI 1726:2019</i>)	44
Tabel 2. 14 Faktor R , C_d , dan Ω_0 untuk sistem pemikul gaya seismik (<i>SNI 1726:2019</i>).....	45
Tabel 2.15 Jadwal Pengerjaan Skripsi.....	53
Tabel 4. 1 Menentukan Kategori Risiko (<i>SNI 1726:2019</i>)	58
Tabel 4. 2 Penentuan percepatan pada getaran pada periode pendek S_s (<i>SNI 1726:2019</i>).....	60
Tabel 4. 3 Penentuan percepatan pada getaran pada periode 1 detik S_1 (<i>SNI 1726:2019</i>).....	60
Tabel 4. 4 Desain Respon Spektrum diambil dari ETABS V22.....	62
Tabel 4. 5 Penentuan Klasifikasi Desain Seismik Parameter Respons Percepatan pada periode pendek (<i>SNI 1726:2019</i>).....	63

Tabel 4. 6 Penentuan Klasifikasi Desain Seismik Parameter Respons Percepatan pada periode 1 detik (<i>SNI 1726:2019</i>)	64
Tabel 4. 7 Pemilihan Sistem Struktur (<i>SNI 1726:2019</i>).....	64
Tabel 4. 8 Periode Getar Alami Struktur Bangunan Model 1 <i>Fix Base</i>	65
Tabel 4. 9 Periode Getar Alami Struktur Bangunan Model 2 <i>Fix Base</i>	65
Tabel 4. 10 Periode Getar Alami Struktur Bangunan Model 3 <i>Fix Base</i>	66
Tabel 4. 11 Gaya Geser per Lantai Bangunan Model 1 <i>Fix Base</i>	67
Tabel 4. 12 Gaya Geser per Lantai Bangunan Model 2 <i>Fix Base</i>	67
Tabel 4. 13 Gaya Geser per Lantai Bangunan Model 3 <i>Fix Base</i>	67
Tabel 4. 14 Penentuan Nilai Perpindahan Izin (<i>SNI 1726:2019</i>).....	68
Tabel 4. 15 Cek Keamanan Simpangan Izin Bangunan Model 1 <i>Fix Base</i>	69
Tabel 4. 16 Cek Keamanan Simpangan Izin Bangunan Model 2 <i>Fix Base</i>	69
Tabel 4. 17 Cek Keamanan Simpangan Izin Bangunan Model 3 <i>Fix Base</i>	69
Tabel 4. 18 Gaya Aksial Bangunan Model 1 <i>Fix Base</i>	70
Tabel 4. 19 Gaya Aksial Bangunan Model 2 <i>Fix Base</i>	71
Tabel 4. 20 Gaya Aksial Bangunan Model 3 <i>Fix Base</i>	73
Tabel 4. 21 Periode Getar Alami Struktur Bangunan Model 1 dengan <i>Base Isolator</i>	75
Tabel 4. 22 Gaya Geser per Lantai Bangunan Model 1 dengan <i>Base Isolator</i>	75
Tabel 4. 23 Simpangan Antar Lantai Bangunan Model 1 dengan <i>Base Isolator</i> ..	75
Tabel 4. 24 Periode Getar Alami Struktur Bangunan Model 2 dengan <i>Base Isolator</i>	76
Tabel 4. 25 Gaya Geser per Lantai Bangunan Model 2 dengan <i>Base Isolator</i>	76
Tabel 4. 26 Simpangan Antar Lantai Bangunan Model 2 dengan <i>Base Isolator</i> ..	77
Tabel 4. 27 Periode Getar Alami Struktur Bangunan Model 3 dengan <i>Base Isolator</i>	77
Tabel 4. 28 Gaya Geser per Lantai Bangunan Model 3 dengan <i>Base Isolator</i>	78
Tabel 4. 29 Simpangan Antar Lantai Bangunan Model 3 dengan <i>Base Isolator</i> ..	78
Tabel 4. 30 Persentase pengaruh penggunaan Base Isolator terhadap Periode.....	91
Tabel 4. 31 Persentase pengaruh penggunaan base isolator terhadap Gaya Geser dasar.....	92

Tabel 4. 32 Persentase Pengaruh Penggunaan Base Isolator terhadap Simpangan Antar Lantai	93
--	----

